

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR* TERHADAP
PENINGKATAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA TARUTUNG
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Katrina Silitonga, Adiani Hulu, Mei Lastri E.F Butarbutar

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Katrinsilitonga572@gmail.com¹, adianihulu4@gmail.com², meilastri2015@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran outdoor terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini di TK Negeri Pembina Tarutung Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana satu kelompok peserta didik diberikan tes awal (*pretest*), kemudian perlakuan berupa pembelajaran outdoor, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5–6 tahun yang berjumlah 78 orang. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 30 anak dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian yang terdiri dari 15 item indikator kreativitas anak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan metode pembelajaran outdoor terhadap kreativitas anak. Hal ini dibuktikan melalui hasil rata-rata nilai *pretest* sebesar 57,4667 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 69,3000, dengan selisih peningkatan sebesar 11,8333. Selain itu, hasil uji *t* menunjukkan bahwa nilai *thitung* sebesar 8,952 lebih besar dari nilai *ttabel* sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = 29. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran outdoor berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Outdoor*, Peningkatan Kreativitas

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing outdoor learning methods on increasing creativity in early childhood at Pembina Tarutung State Kindergarten in the 2024/2025 academic year. This study used a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest Design, in which one group of students was given an initial test (*pretest*), followed by treatment in the form of outdoor learning, and concluded with a final test (*posttest*). The population in this study were all 78 children aged 5–6 years. The research sample was determined at 30 children using a purposive sampling technique. Data collection was carried out using an assessment sheet consisting of 15 items that indicated children's creativity. The results of the data analysis showed a significant effect of the implementation of outdoor

learning methods on children's creativity. This is evidenced by the average pretest score of 57.4667 and the average posttest score of 69.3000, with a difference in improvement of 11.8333. In addition, the results of the t-test show that the calculated t value of 8.952 is greater than the t-table value of 2.045 at a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$) with degrees of freedom (dk) = 29. Thus,

PENDAHULUAN

Masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk menciptakan generasi yang berkualitas bagi putra-putri mereka, terutama ketika anak-anak masih berada pada tahap usia dini. Anak usia dini merupakan kelompok usia di mana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung dengan sangat cepat, atau yang sering disebut sebagai masa keemasan (*golden age*).¹ Masa keemasan ini merupakan periode yang sangat berharga dibandingkan dengan tahapan usia berikutnya. Pada masa ini, anak memiliki kemampuan belajar yang tinggi, perkembangan otak yang pesat, serta kemampuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan dengan cepat. Oleh karena itu, pembelajaran pada masa usia dini sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang anak secara optimal.

Menurut NAEYC (*National Association For The Education Of Young Children*) anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman kanak-kanak, penitipan anak, pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar.² Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang mendukung pembelajaran sejak usia dini, yang diberlakukan melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam merancang dasar perkembangan anak, termasuk aspek kreativitas. Seperti yang dikatakan oleh Bessant dan Tidd bahwa kreativitas adalah penggunaan imajinasi atau ide orisinal untuk menciptakan sesuatu. Pada profil Pancasila kreatif di artikan sebagai anak yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

¹ Putriana Sinurat, Rotua Samosir, and Uranus Zamili, 'Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Beringin Permai', *Jurnal Talitakum*, 3.1 (2024), pp. 45–51, doi:10.69929/talitakum.v3i1.14.

² Sri Hartuti Husin and Yaswinda Yaswinda, 'Analisis Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Di Masa PANDEMI Covid-19', *Jurnal Basicedu*, 5.2 (2021), pp. 581–95, doi:10.31004/basicedu.v5i2.780.

Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun kreativitas serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.³

Komponen dasar kurikulum merdeka memuat bahwa kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan yang ada. Pada fase Paud alur perkembangan dimensi kreatif yaitu Menyatukan beberapa ide menjadi satu gagasan yang mudah dipahami dan bermakna untuk menyampaikan perasaan dan mengungkapkan pikiran melalui karya atau tindakan sederhana serta menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan teori Hartiti yang mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru, baik itu ide maupun karya yang berbeda dari yang sudah ada. Dia juga menambahkan bahwa kreativitas melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang berkembang seiring waktu, ditandai dengan perubahan, perbedaan, dan penggabungan ide-ide dalam setiap tahap perkembangan. Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mengembangkan kreativitas anak. Jika kreativitas anak tidak dikembangkan sejak kecil, itu bisa berdampak pada berbagai hal, seperti kurangnya kemampuan berpikir kritis, tidak berkembangnya potensi anak secara maksimal, dan rendahnya motivasi belajar, serta dampak lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK Negeri Pembina Tarutung, ketika guru memberikan tugas untuk mewarnai gambar dengan warna bebas sesuai dengan keinginan anak masing-masing, peneliti menemukan bahwa tingkat kreativitas di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyak anak yang mudah merasa bosan dalam menyelesaikan tugas mewarnai, sehingga tugas tersebut tidak dapat diselesaikan. Anak-anak

³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022)

juga terlihat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan karya mereka secara mandiri. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah minimnya media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kreativitas anak. Sebagian besar tenaga pendidik (guru) masih mengandalkan buku-buku yang telah disediakan oleh sekolah sebagai satu-satunya media pembelajaran, yang pada akhirnya membuat anak-anak menjadi pasif, merasa bosan, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka pembelajaran berbasis pengalaman menjadi salah satu strategi utama dalam peningkatan kreativitas anak, dimana anak diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan. Salah satu metode pendekatannya adalah dengan melakukan pembelajaran *Outdoor* dimana pembelajaran ini akan lebih mengasah anak dalam berpikir kritis dan meningkatkan imajinasi anak. Menurut Yummah pembelajaran di luar kelas (*Outdoor learning*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa.⁴

Metode ini memungkinkan anak untuk belajar di luar ruangan melalui kegiatan eksploratif, bermain, dan interaksi langsung dengan alam serta lingkungan sekitarnya. Pembelajaran *Outdoor* memberikan pengalaman nyata yang dapat merangsang daya imajinasi, problem-solving, serta kemampuan anak dalam bereksperimen dengan berbagai ide baru.

Pembelajaran *Outdoor* memiliki potensi meningkatkan kreativitas anak tetapi dalam penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan. Hal ini saya temukan saat melakukan observasi dimana di sekolah tersebut sangat jarang dilakukan pembelajaran *Outdoor* dan selalu melakukan pembelajaran yang monoton di dalam ruangan kelas. Salah satu faktor penyebab kurangnya melakukan pembelajaran *Outdoor* adalah kesiapan guru dalam merancang dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin membuat pembelajaran *Outdoor* untuk meningkatkan kreativitas anak dengan cara melakukan kegiatan kolase berbahan alam diluar ruangan kelas, sehingga relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti, yaitu **“Pengaruh**

⁴ Novianti Umamit, Fatmah A.R Umar, and Muslimin Muslimin, ‘Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Outdoor Learning Dalam Pelajaran Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Telaga’, *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11.2 (2021), pp. 13–22, doi:10.37905/jbsb.v11i2.10089.

Metode Pembelajaran *Outdoor* terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Tarutung.”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencari atau memperoleh kebenaran dari sesuatu hal yang dipandang ilmiah. Karena melalui penelitian ini penulis dapat melihat, mengamati dan menganalisa suatu objek untuk mendapatkan sesuatu dalam kebenaran. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah metode *One Group Pretest- Posttest Design*.

4.2. Pengolahan Data

Dalam pengujian hipotesis penelitian, maka terdapat beberapa langkah yang dirumuskan, yaitu:

4.2.1. Rumusan Hipotesis Penelitian

Yang menjadi rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta=0$ (tidak terdapat pengaruh metode Pembelajaran *Outdoor* terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh metode Pembelajaran *Outdoor* terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung)

4.2.2. Mencari Rata-rata Pretest dan Posttest

Untuk menjawab hipotesa melalui uji signifikan t-test terlebih dahulu perlu diketahui nilai rata-rata pada pretest dan posttest. Nilai rata-rata tersebut didapat melalui aplikasi SPSS 22.00, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5.

Rata-rata Nilai Post-Test dan Pretest

Paired Samples Statistics

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1 Posttest</i>	69,3000	30	3,77058	,68841
<i>Pretest</i>	57,4667	30	5,51320	1,00657

Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
Volume 4 Nomor 4 Oktober (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata pada posttest sebesar 69,3000 dan nilai rata-rata pretest sebesar 57,4667. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest > nilai rata-rata pretest (69,3000 > 57,4667). Nilai tersebut menunjukkan bahwa selisih rata-rata pada pretest dan posttest adalah sebesar 11,83333 artinya adalah secara deskriptif terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pada pretest dan posttest.

4.2.3. Uji Signifikan (Uji t)

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{M_d \times \sqrt{N}}{S_d \sqrt{N-1}}$$

Dengan keterangan:

Md : mean dari deviasi (d) antara post- test dan pre-test

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah N – 1⁵

Hasil perhitungan uji signifikan (uji t) akan disajikan dalam bentuk tabel hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 22.00 berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Uji Signifikan (Uji t)

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest - Pretest	11,83333	7,24013	1,32186	9,12982	14,53684	8,952	29	,000

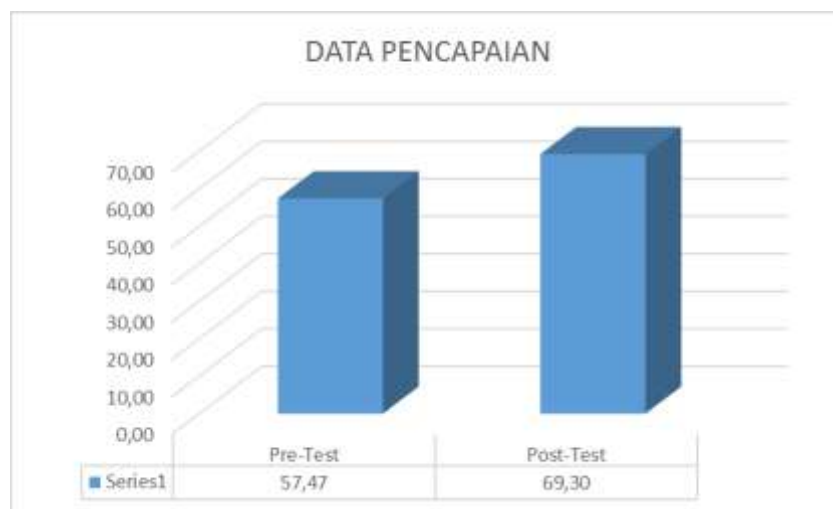
Berdasarkan table 4.6. di atas, maka ketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 8,952.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 79..

4.2.4. Penerimaan Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui H_0 dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. menentukan t_{tabel} diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 1 = 30 - 1 = 29$ yaitu 2,045. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 8,952 > t_{tabel} = 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh metode Pembelajaran *Outdoor* terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung.

Rata-rata nilai yang diperoleh peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Tarutung pada pre-test dan post-test dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kreativitas anak meningkat pada Post-test yaitu setelah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan metode pembelajaran *outdoor*, yaitu dari nilai rata-rata sebesar 57,47 menjadi nilai rata-rata sebesar 69,30.

4.3. Pembahasan Hasil penelitian

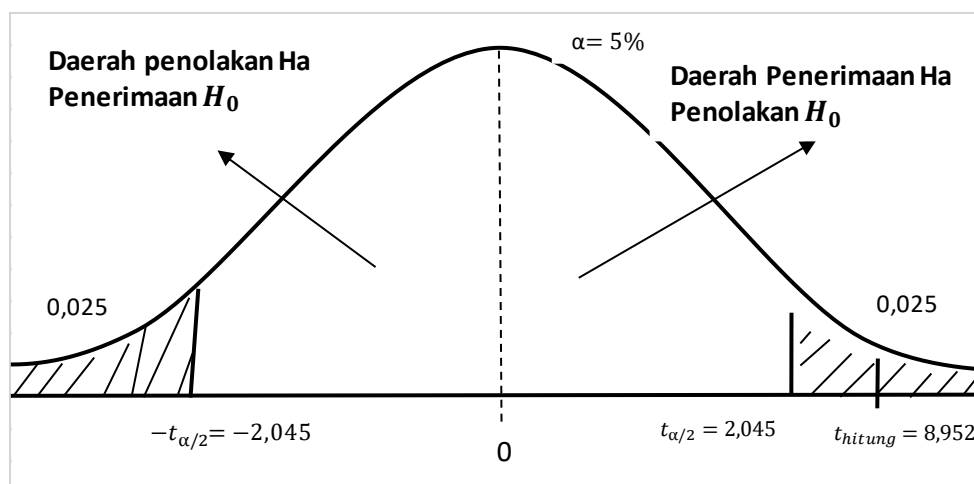
Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan hasil kreativitas anak usia dini usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Tarutung adalah meningkat dari nilai pre-test yaitu sebesar 57,4667 menjadi nilai 69,3000 pada post-test artinya bahwa terjadi peningkatan kreativitas anak usia dini usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Tarutung sebesar 11,83333 karena penggunaan metode pembelajaran *outdoor* yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan penyebaran angket *pretest* kepada anak diketahui pencapaian tertinggi adalah angket pretest nomor 11 dengan skor 130 dan nilai rata-rata 4,33 yaitu banyak anak

yang menjawab bahwa anak mampu mengelola waktu dengan baik. Dan pencapaian terendah adalah angket pretest nomor 15 dengan skor 102 dan nilai rata-rata 3,40 yaitu banyak anak menjawab bahwa anak memiliki kemauan dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan penyebaran angket *posttest* kepada anak diketahui pencapaian tertinggi adalah angket *posttest* nomor 14 dengan skor 147 dan nilai rata-rata 4,90 yaitu banyak anak menjawab bahwa anak tekun dan tidak mudah bosan. Dan pencapaian terendah adalah angket nomor 2 dengan skor 133 dan nilai rata-rata 4,43 yaitu banyak anak menjawab bahwa anak mampu membuat ide yang baru dan belum pernah terpikirkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji signifikan (uji t) diperoleh $t_{hitung} = 8,952 > t_{tabel} = 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh metode Pembelajaran *Outdoor* terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung. Selain itu penolakan H_0 dan penerimaan H_a dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:



Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh metode Pembelajaran *Outdoor* terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penyebaran angket *pretest* kepada anak diketahui pencapaian tertinggi adalah angket pretest nomor 11 dengan skor 130 dan nilai rata-rata 4,33 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak mampu mengelola waktu dengan baik. Dan pencapaian terendah adalah angket pretest nomor 15 dengan skor 102 dan nilai rata-rata 3,40 yaitu banyak anak menjawab bahwa anak memiliki kemauan dalam menyelesaikan tugas.
2. Berdasarkan penyebaran angket *pretest* kepada anak diketahui pencapaian indikator nomor 5 dengan nilai rata-rata 4,05 yaitu indikator mengembangkan potensi diri. Dan pencapaian indikator terendah adalah indikator nomor 7 dengan nilai rata-rata 3,50 yaitu indikator memiliki motivasi diri.
3. Berdasarkan penyebaran angket *posttest* kepada anak diketahui pencapaian tertinggi adalah angket posttest nomor 14 dengan skor 147 dan nilai rata-rata 4,90 yaitu banyak anak menjawab bahwa anak tekun dan tidak mudah bosan. Dan pencapaian terendah adalah angket nomor 2 dengan skor 133 dan nilai rata-rata 4,43 yaitu banyak anak menjawab bahwa anak mampu membuat ide yang baru dan belum pernah terpikirkan sebelumnya.
4. Berdasarkan penyebaran angket *pretest* kepada anak diketahui pencapaian indikator nomor 7 dengan nilai rata-rata 4,80 yaitu indikator memiliki motivasi diri. Dan pencapaian indikator terendah adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 4,45 yaitu indikator menghasilkan ide atau gagasan baru.
5. Terdapat Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Tarutung diketahui berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 8,952 > t_{tabel} = 2,045$ hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Pembelajaran *Outdoor* terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung.
6. Peningkatan kreativitas anak usia dini pada usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung terlihat dari pencapaian rata-rata pada pretest sebesar 57,4667 dan nilai rata-rata pada posttest adalah sebesar 69,3000. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut sehingga diketahui terjadi peningkatan yakni sebesar 11,83333 antara nilai pretest dan nilai posttest.

Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan untuk:

1. Pengaruh yang positif dan signifikan berdasarkan pada hasil pengolahan data, guru diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan penerapan metode Pembelajaran *Outdoor* terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tarutung.
2. Anak diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motorik halusny dalam pembelajaran terkhusus setelah guru menerapkan metode pembelajaran *outdoor* dan peningkatan kreativitas anak tersebut diharapkan bertahan untuk waktu yang lama bahkan akan semakin baik.
3. Anak diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motorik halusny sebagai pengaruh dari metode pembelajaran *outdoor* sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang lebih maksimal dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Destriya, and Rakimahwati Rakimahwati, 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2023), pp. 1910–22, doi:10.31004/obsesi.v7i2.4243
- Harefa, Sefi Putri, Rotua Samosir, Mei Lastri, and E F Butar Butar, 'Pengaruh Media Pembelajaran Playdough Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gkpi Tarutung Kota', 3.2 (2024), pp. 104–20
- Hidayat, Wahyu, and Ro Mukaromah, 'Telaah Pembelajaran Berbasis *Outdoor* Study : Analisis Pembelajaran Puncak Tema Pada Anak Usia Dini Di Roudlatul Athfal', 2.2 (2024), pp. 34–45
- Husin, Sri Hartuti, and Yaswinda Yaswinda, 'Analisis Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Di Masa PANDEMI Covid-19', *Jurnal Basicedu*, 5.2 (2021), pp. 581–95, doi:10.31004/basicedu.v5i2.780
- Ilmiah, Jurnal, Kajian Multidisipliner, Syamsu Kamaruddin, Octamaya Tenri Awaru, and Universitas Negeri Makassar, 'Penerapan Metode *Outdoor* Learning Dalam', 8.6 (2024), Pp. 347–53
- Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Permendikbut No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar pancasila pada Kurikulum Merdeka
- Maarang, Martheda, Nurul Khotimah, and Netry Maria Lily, 'Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2023), pp. 309–20, doi:10.37985/murhum.v4i1.215
- Mayar, Farida, Umi Uzlah, Nurhamidah Nurhamidah, Rika Rahmawati, and Desmila

- Desmila, 'Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), pp. 4794–4802, doi:10.31004/obsesi.v6i5.2665
- Mulyani, Novi, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, ed. by Nita Nur, Pertama (2019)
- , *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, ed. by Nita Nur (PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- 'Penerapan Metode *Outdoor Learning* Berbantu Media Kolase', 4.1973 (2024), pp. 1214–18
- Pratiwi, D.E., T.M. Utami, B Korneliya, M.Z. Rafiadzkay, and S.Q Aini, 'Implementasi Pembelajaran Luar Ruangan (*Outdoor Learning*) Sebagai Penguat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah UNNES 2023', *Journal of Education and Technology*, 1.1 (2021), pp. 30–36
- Putri, Salsabila, Israwati, Sitti Muliya Rizka, Siti Naila Fauzia, and Nessa Rahmatun, 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Pada Pembuatan Kolase Di TK Cendekia Tungkop Aceh Besar', *JIM PAUD: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 8.2 (2023), pp. 1–23
- Rijkiyani, Rike Parita, Syarifuddin Syarifuddin, and Nida Mauizdati, 'Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), pp. 4905–12, doi:10.31004/basicedu.v6i3.2986
- Riyanto, Pulung, Hariani Fitrianti, and Paustina Ngali Mahuze, 'Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar (Motorik) Anak Usia Dini Menggunakan *Outdoor Learning*', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5.1 (2023), pp. 89–99, doi:10.35473/ijec.v5i1.2006
- Rosyid Moh Zaiful, *Outdoor Learning*, ed. by Imaniyatul Fithriyah, Pertama (CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Safitri, Ismawati, 'Penggunaan Media Balok Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Wiji Utami Desa Tinggarjaya Kecamatan Sidareja', *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.01 (2023), pp. 1–6, doi:10.57210/qlm.v4i01.237
- Safrina, 'Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini', *CERDAS - Jurnal Pendidikan*, 3.1 (2024), pp. 10–15, doi:10.58794/cerdas.v3i1.572
- Sari, Atiek Puspita, Deni Febrini, and Wiwinda Wiwinda, 'Implementasi Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini', *Journal of Elementary School (JOES)*, 6.1 (2023), pp. 126–33, doi:10.31539/joes.v6i1.6743
- Shynta Amalia, Ridha Ilma, Fitri Alya Okta Sukma, Husnaini, Winny Agustia Riznanda, and Eko Saputra, 'Peningkatan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Finger Painting', *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4.1 (2023), pp. 197–210, doi:10.33369/jurnalinovasi.v4i1.29236
- Sinurat, Putriana, Rotua Samosir, and Uranus Zamili, 'Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Beringin Permai', *Jurnal Talitakum*, 3.1 (2024), pp. 45–51, doi:10.69929/talitakum.v3i1.14

- Sit, Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, and others, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori Dan Praktik*, Perdana Publishing (2016)
- sugiyono, , 23rd edn (ALFABETA cv., 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 25th edn (ALFABETA cv., 2017)
- Sumini, Ni Komang, and Ida Ayu Made Yuni Andari, ‘Gerakan Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui *Outdoor Learning Activity*’, *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2023), pp. 32–41, doi:10.53977/kumarottama.v3i1.925
- Tanggamus, Ibtidaiyah Negeri, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Pelajaran Ipa Kelas V Madrasah Pelajaran Ipa Kelas V Madrasah’, 2024
- Tibe, Abdul Malik, Risda Yanti, and Nur Eka Jamaluddin, ‘Analisis Efektivitas Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : MTs As ’ Adiyah No . 45 Lonra Kabupaten Wajo)’, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2023), pp. 769–81
- Umamit, Novianti, Fatmah A.R Umar, and Muslimin Muslimin, ‘Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis *Outdoor Learning* Dalam Pelajaran Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Telaga’, *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 11.2 (2021), pp. 13–22, doi:10.37905/jbsb.v11i2.10089
- Universitas Muria Kudus, *Perkembangan Motorik & Kreativitas Anak Usia Dini*, ed. by Indah Lestari, Pertama, 2019
- Yuzila, Baiq Yayit, Muhammad Tahir, I Made Suwasa Astawa, and Baik Nilawati Astini, ‘Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI 18 Tanjung Luar Tahun 2023’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.4 (2023), pp. 2111–17, doi:10.29303/jipp.v8i4.1701